

## ABSTRAK

**ELHAM SAPUTERA: 1851029, ANALISIS MAKNA SIMBOLIK TRADISI CAHAPAN PADA MASYARAKAT OGAN DESA MUARA SAEH KECAMATAN MUARA JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU.** Skripsi S1 Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas dibawah bimbingan Akhmad Rosihan, M.S.i sebagai pembimbing I & Bianca Virgiana, M.I.Kom sebagai pembimbing II.

Salah satu kebudayaan yang berfokus pada penelitian saat ini yaitu tradisi *Cahapan* pada masyarakat Ogan, Desa Muara Saeh, Kecamatan Muara Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana terciptanya tradisi ini dan memahami makna dari setiap simbol yang ada pada setiap tahapan prosesinya. Penelitian ini menggunakan Teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead dengan 3 konsep teori yaitu *mind* (pikiran), *self* (diri), dan *society* (masyarakat). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dengan tipe penelitian kualitatif dan metode kualitatif deskriptif serta menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Cahapan* merupakan adat sambut bayi khas etnis suku ogan yang ada di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu. Tradisi ini memiliki makna pada setiap tahapan prosesinya serta memiliki makna pada simbol-simbol yang ada pada tradisi ini. Secara garis besar tradisi *Cahapan* atau sambut bayi ini memiliki makna yaitu mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa atas di berikan karunia seorang anak, sedangkan untuk makna yang ada pada simbol-simbol tradisi ini memiliki makna yang berbeda-beda dalam setiap prosesinya. Tradisi ini dikaitkan dengan Teori Interaksi Simbolik bahwa makna pada tahapan prosesi *Cahapan* ini diciptakan melalui proses komunikasi dan dimodifikasi dalam suatu simbol tertentu yang bermakna untuk menghasilkan kesepakatan bersama dan secara budaya dapat diketahui dan diterima oleh masyarakat.

**Kata Kunci: Makna Simbolik, Tradisi Cahapan, Masyarakat Ogan**

## **ABSTRACT**

***AN ANALYSIS OF THE SYMBOLIC MEANING THE CAHAPAN IN THE OGAN SOCIETY, MUARA SAEH VILLGE, MUARA JAYA SUB-DISTRICT, OGAN KOMERING ULU REGENCY. S1, Communication Science Study Program, Faculty Social and Political Science Advisor 1: AkhmadRosihan, M.SI and Advisor 2: Bianca Virgiana, M.I.Kom***

*The Cahapan tradition is one of the cultures focused on current research in the Ogan society, Muara Saeh Village, Muara Jaya Sub-district, Ogan Regency. This study aimed to find out how this tradition came to be and to comprehend the significance of symbols in each process. This study used Symbolic Interaction Theory from George Herbert Mead with 3 theoretical concepts: mind, self, and society. In this study, the researcher used a constructivist paradigm, which included qualitative research types, descriptive qualitative methods and used a purposive sampling technique. The results of this study showed that the Cahapan tradition was a custom for Sambut Bayi of Ogan's ethnicity in Muara Saeh Village, Muara Jaya Sub-district, Ogan Komering Ulu Regency. This tradition has particular meaning for each of its processes and symbols. As the outline of Cahapan tradition or Sambut Bayi has the meaning of being grateful to God Almighty for the blessings of being given a child. Meanwhile, the meaning in these traditional symbols has different meaning on every process. This tradition was associated to the Symbolic Interaction Theory that the meaning of the Cahapan procession was created through a communication process, and modified in a specific symbol to create mutual agreement. It can be recognized and accepted by the community on society.*

***Keywords: Symbolic Meaning, Tradition Cahapan, Ogan Society.***